

***PT. MITRA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1	<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI -</b> Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -</b> As of December 31, 2009 and 2008 and for the years then ended
Neraca Konsolidasi	3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan	70	Schedule I : Parent Company's Balance Sheets
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan	72	Schedule II : Parent Company's Statements of Income
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan	73	Schedule III : Parent Company's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan	74	Schedule IV : Parent Company's Statements of Cash Flows



# PT MITRA ADIPERKASA TBK

8th FLOOR, WISMA 46 - KOTA BNI, JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 1, JAKARTA 10220 - INDONESIA  
TELP. : (62-21) 5745808 (HUNTING), FAX. : (62-21) 5746786

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND  
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008  
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : H. B. L. Mantiri  
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8<sup>th</sup> Floor  
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1  
Atau kartu identitas lain/ : Jakarta 10220  
Domicile as stated in ID Card : Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara  
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5750683  
Jabatan/Position : President Director

Nama/Name : Virendra Prakash Sharma  
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8<sup>th</sup> Floor  
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1  
Atau kartu identitas lain/ : Jakarta 10220  
Domicile as stated in ID Card : Apartemen Nuansa Hijau Tower C Lt. 11/3, Pondok Indah, Jak-Sel  
Nomor Telepon/Phone Number : 021-5750609  
Jabatan/Position : Vice President Director

Nama/Name : Susiana Latif  
Alamat Kantor / Office Address : Wisma 46 Kota BNI 8<sup>th</sup> Floor  
Alamat domisili sesuai KTP : Jln. Jend. Sudirman Kav. 1  
Atau kartu identitas lain/ : Jakarta 10220  
Domicile as stated in ID Card : Jln. Kelapa Kopyor Barat VII Blok CL2 No. 18, Jakarta Utara  
Nomor Telepon / Phone Number : 021 - 5750683  
Jabatan / Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan;
  2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
  2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
  3. a. All informations contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;  
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
  4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2010/March 26, 2010

Direktur Utama/  
President Director

Wakil Presiden Direktur /  
Vice President Director

Direktur /  
Director



(H. B. L. Mantiri)

(V. Prakash Sharma)

(Susiana Latif)

✓/4



## Laporan Auditor Independen

No. GA110 0144 MAP AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Sari Boga Lestari, PT Sari Pizza Indonesia, PT Java Retailindo, PT Mitra Gaya Indah dan TS Lifestyle (Thailand) Limited untuk tahun 2009 dan 2008, anak perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 5,45% dan 5,31% dari jumlah aset konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta pendapatan bersih sebesar 3,66% dan 5,58% dari jumlah pendapatan konsolidasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan asosiasi, PT Samsonite Indonesia, investasi perusahaan yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas untuk tahun 2009. Jumlah tercatat investasi pada perusahaan asosiasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 5.238.707 dan bagian laba bersih sebesar Rp 3.159.979 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## Independent Auditors' Report

No. GA110 0144 MAP AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Sari Boga Lestari, PT Sari Pizza Indonesia, PT Java Retailindo, PT Mitra Gaya Indah and TS Lifestyle (Thailand) Limited in 2009 and 2008, subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 5.45% and 5.31% of consolidated total asset as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and total revenues constituting 3.66% and 5.58% of consolidated total revenue for the years then ended. We also did not audit the financial statements of the associate, PT Samsonite Indonesia, the Company's investment in which is accounted for by use of the equity method in 2009. The Company's equity of Rp 5,238,707 in the associate's net assets at December 31, 2009, and of Rp 3,159,979 in that Company's net income for the year then ended are included in the accompanying consolidated financial statements. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries and associates, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

## Osman Bing Satrio & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu, a Swiss Verein, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu



# Osman Bing Satrio & Rekan

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations and cash flows of the parent as an individual company, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Alvin Ismanto, SE  
Izin/License No. 07.1.0997

26 Maret 2010/March 26, 2010

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

	2009 Rp'000	Catatan/ Notes	2008 Rp'000	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	189.686.754	2g,3	278.153.222	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	10.248.378	2h	3.792.803	Temporary investments
Piutang usaha		2i,4		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2e,32	3.470.892	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.672.598 ribu tahun 2009 dan Rp 2.085.551 ribu tahun 2008	127.196.667		130.519.635	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,672,598 thousand in 2009 and Rp 2,085,551 thousand in 2008
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	54.870.544		64.795.526	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.232.040 ribu tahun 2009 dan Rp 4.704.792 ribu tahun 2008	1.145.508.746	2j,5	1.129.799.744	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,232,040 thousand in 2009 and Rp 4,704,792 thousand in 2008
Uang muka	140.660.754		136.295.448	Advances
Pajak dibayar dimuka	52.938.826	2v,6	68.642.335	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	118.859.418	2k,7	121.158.515	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.839.970.087</b>		<b>1.936.628.120</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	68.706	2e,8a,32	27.617.516	Accounts receivable from related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	5.238.707	2h,9	2.078.728	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	14.099.474	2v,28	59.013.124	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	13.692.686	2k,7	13.847.298	Long-term portion of prepaid rent
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 42.237.707 ribu tahun 2009 dan Rp 37.243.165 ribu tahun 2008	108.739.805	2l,2n,10	112.691.898	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 42,237,707 thousand in 2009 and Rp 37,243,165 thousand in 2008
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.034.363.346 ribu tahun 2009 dan Rp 806.638.899 ribu tahun 2008	1.116.750.927	2m,2n,2o,11	1.131.046.174	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,034,363,346 thousand in 2009 and Rp 806,638,899 thousand in 2008
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	20.038.248	2q,34	20.081.750	Deferred license fees - net
Uang jaminan	97.401.633		99.916.029	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	54.277.719		35.046.042	Advance for purchases of property and equipment
Goodwill - bersih	39.081.261	2c,30	49.054.678	Goodwill - net
Instrumen keuangan derivatif	66.913.496	2x,31	272.737.224	Derivative financial instruments
Lain-lain	3.121.484	2o,2p	1.210.735	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.539.424.146</b>		<b>1.824.341.196</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.379.394.233</b>		<b>3.760.969.316</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Continued)**

	2009 Rp'000	Catatan/ Notes	2008 Rp'000	
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	371.378.194	12	310.624.144	Bank loans
Hutang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.751.810	2e,32	1.002.341	Related party
Pihak ketiga	373.532.425		491.646.453	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	164.296.786	14	255.611.715	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	83.182.079	2v,15	77.976.560	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	85.780.651		84.401.785	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	41.381.867	2u	29.410.005	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	145.485.677	16	128.356.424	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.225.076	2o	1.375.637	Finance lease obligation
Lain-lain	1.096.764		-	Others
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.270.111.329</u>		<u>1.380.405.064</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	328.430	2e,8b,32	1.641.542	Accounts payable to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	235.651.887	16	936.737.244	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.416.004	2o	1.671.790	Finance lease obligation
Lain-lain	5.703.236		-	Others
Hutang obligasi - bersih	356.889.007	2r,17	-	Bonds payable - net
Uang jaminan penyewa	8.751.438		8.117.483	Tenants' deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja	99.244.701	2s,18	82.964.321	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	41.375.484	2v,28	24.845.851	Deferred tax liabilities - net
Instrumen keuangan derivatif	58.252.270	2x,31	184.155.962	Derivative financial instruments
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	13.611.793	2m	12.852.121	Decommissioning cost
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>821.224.250</u>		<u>1.252.986.314</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>14.985</u>	19	<u>9.447</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	20	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	2r,21	46.947.040	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	2b,2t,22	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(1.482.935)	2h	(3.707.942)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(11.343.305)	2d	(5.607.216)	Translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21.000.000	23	21.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	456.459.858		292.473.598	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.288.043.669</u>		<u>1.127.568.491</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>3.379.394.233</u></u>		<u><u>3.760.969.316</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER**  
**2009 DAN 2008**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,**  
**2009 AND 2008**

	2009 Rp'000	Catatan/ Notes	2008 Rp'000	
<b>PENDAPATAN</b>		2e,2u,24,32		<b>REVENUE</b>
Penjualan eceran dan grosir	3.452.417.729		2.853.956.784	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	605.945.667		568.069.017	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	52.622.744		45.264.000	Rent and service revenue
Lain-lain	1.228.898		746.073	Others
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	<b>4.112.215.038</b>		<b>3.468.035.874</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	<b>2.054.321.150</b>	2e,2u,25,32	<b>1.626.630.202</b>	<b>COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2.057.893.888</b>		<b>1.841.405.672</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2u,26		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	1.505.650.413		1.286.874.724	Selling
Umum dan administrasi	244.527.764		251.182.349	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.750.178.177		1.538.057.073	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>307.715.711</b>		<b>303.348.599</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2u		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	165.230.498	2d,27	(331.050.649)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	5.456.197		9.115.896	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.159.979	2h,9	49.668	Equity in net income of associate
Amortisasi goodwill	(9.973.417)	2c,30	(831.118)	Amortization of goodwill
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(11.844.223)		(9.125.926)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	(29.811.859)	2x,31	44.324.801	Gain (loss) on derivative financial instruments
Beban bunga dan administrasi bank	(114.219.792)		(72.804.897)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(33.874.535)		(30.405.181)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(25.877.152)		(390.727.406)	Other Charges - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>281.838.559</b>		<b>(87.378.807)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		2v,28		<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini	(56.403.436)		(28.587.592)	Current tax
Pajak tangguhan	(61.443.283)		46.175.570	Deferred tax
Jumlah	(117.846.719)		17.587.978	Total
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS</b>	<b>163.991.840</b>		<b>(69.790.829)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>(5.580)</b>	19	<b>(145)</b>	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>163.986.260</b>		<b>(69.790.974)</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	<b>98,79</b>	2w,29	<b>(42,04)</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo laba/Retained earning		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
				Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2008		830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	-	16.000.000	386.354.572	1.225.764.623	Balance as of January 1, 2008
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	(19.090.000)	(19.090.000)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual		-	-	-	(3.707.942)	-	-	-	(3.707.942)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(5.607.216)	-	-	(5.607.216)	Translation adjustment
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(69.790.974)	(69.790.974)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2008		830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	(3.707.942)	(5.607.216)	21.000.000	292.473.598	1.127.568.491	Balance as of December 31, 2008
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual		-	-	-	2.225.007	-	-	-	2.225.007	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(5.736.089)	-	-	(5.736.089)	Translation adjustment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	163.986.260	163.986.260	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009		830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	(1.482.935)	(11.343.305)	21.000.000	456.459.858	1.288.043.669	Balance as of December 31, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009  
DAN 2008**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.092.569.653	3.436.501.312	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.670.837.255)</u>	<u>(3.175.831.446)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	421.732.398	260.669.866	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(109.840.274)	(58.885.640)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9.216.491	30.067.190	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(50.835.104)</u>	<u>(34.160.128)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>270.273.511</u>	<u>197.691.288</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi sementara dan investasi pada perusahaan asosiasi	(4.230.500)	(9.529.060)	Placements of temporary investments and investment in associate
Akuisisi anak perusahaan - bersih	-	(62.893.423)	Acquisition of subsidiary - net
Penerimaan bunga	5.456.197	9.115.896	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	4.592.525	11.389.298	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(187.739.898)	(323.712.265)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Penempatan uang jaminan dan aset lain-lain	(7.900.788)	(16.695.086)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(53.687.602)	(1.198.676)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	<u>(3.933.546)</u>	<u>(6.085.206)</u>	Additions to deferred license fees
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(247.443.612)</u>	<u>(399.608.522)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang bank	60.754.050	310.624.144	Proceeds from bank loans
Pembayaran premi opsi	(25.495.163)	(37.245.162)	Payment of option premium
Penerimaan dari <i>unwinding call spread option</i>	53.259.519	-	Proceeds from unwinding call spread option
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan dan hutang pembelian aset tetap	(60.025.674)	(23.128.350)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Penambahan hutang obligasi	364.000.000	-	Increase in bonds payable
Pembayaran biaya emisi obligasi	(7.291.350)	-	Payment of bond issuance cost
Penambahan hutang bank jangka panjang	100.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Penambahan hutang jangka panjang lainnya	6.800.000	-	Proceeds from other long-term debt
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(629.540.091)	(102.759.365)	Payment of long-term bank loans
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	26.234.185	17.581.778	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	<u>-</u>	<u>(19.090.000)</u>	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(111.304.524)</u>	<u>145.983.045</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financial Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(88.474.625)	(55.934.189)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	278.153.222	338.612.752	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>8.157</u>	<u>(4.525.341)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>189.686.754</u>	<u>278.153.222</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	19.937.329	62.462.020	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	34.455.925	25.000.000	Advances for purchases of property and equipment
Kewajiban sewa pembiayaan	2.164.347	4.593.657	Finance lease obligation
Estimasi biaya pembongkaran	751.412	12.852.121	Decommissioning cost of property and equipment
Pengalihan uang jaminan sebagai pembayaran hutang sewa	8.408.306	-	Transfer of deposits for payment of rent payable
Pengurangan aset tetap dari pertukaran aset sewa pembiayaan	394.167	-	Decrease on property and equipment by trade in the leased asset
Reklasifikasi aset tetap ke aset tetap tidak digunakan	44.547	-	Reclassification property and equipment to unused of property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 23 tanggal 25 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80042.AH.01.02 tanggal 31 Oktober 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 2009, Tambahan No. 934.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 700 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing 5.355 karyawan dan 5.205 karyawan.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 23 dated July 25, 2008 of, Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-80042.AH.01.02 dated October 31, 2008, and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 2009, Supplement No. 934.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 700 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 5,355 in 2009 and 5,205 in 2008.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of December 31, 2009 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris Independen Komisaris	GBPH H. Prabukusumo, Spsi Juliani Gozali Kentjana Indriawati	Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur Direktur tidak terafiliasi Direktur	Virendra Prakash Sharma Michael David Capper Susiana Latif Sjeniwati Gusman	Vice President Director Unaffiliated Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	GBPH H. Prabukusumo, Spsi Marcello Theodore Taufik Cyprianus Pranoto	Audit Committe Chairman Members

**b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi  
Perusahaan**

**Saham**

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

**Obligasi**

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares and Bonds**

**Shares**

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2009, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

**Bonds**

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.



**c. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

**c. Subsidiaries**

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 31 Desember 2009 sebelum eliminasi/ Total assets as of December 31, 2009 before elimination
	2009	2008		Rp'000
<b>Penjualan retail/Retail business</b>				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	129.173.278
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	252.496.774
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	35.128.199
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")			2007	24.362.010
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL")			2001	80.708.709
Pemilikan/Ownership *) **)				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*) **)	0,01	0,01		
PT Puma Indonesia ("PI")			Tahap pengembangan/ Development stage	9.994.185
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)	0,01			
<b>Departemen store/Department stores</b>				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	827.115.391
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	51.875.424
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hambaran Luas ("BHL")			2004	128.782.186
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	117.289.374
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	31.683.868
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hambaran Nusantara ("HN")			2008	172.568.315
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 31 Desember 2009 sebelum eliminasi/ Total assets as of December 31, 2009 before elimination
	2009	2008		Rp'000
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	46.990.645
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	175.617.137
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	29.533.371
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	53.126.471
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	16.237.864
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")			2008	22.326.616
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
<b>Toko buku/Book stores</b>				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	56.002.996
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
<b>Manufaktur/Manufacturing</b>				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	46.230.772
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
<b>Lain-lain/Others</b>				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	51.308.967
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	752.151
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")	99,50	99,50	2001	3.013.457
MAP Active Pte. Ltd. ("MAPA")	100,00		-	
Asia Retail Investment Pte. Ltd. ("ARI")**)	100,00		-	

\*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

\*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

\*\*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan kecuali TSL (Thailand), MAPA (Singapura) dan ARI (Singapura) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except TSL (Thailand), MAPA (Singapore) and ARI (Singapore) are domiciled in Jakarta.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 8 Juli 2008, Perusahaan telah setuju untuk membeli seluruh saham TSL sebanyak 40.000 saham dengan nilai perolehan sebesar USD 5.750.000 dan THB 2.039.300 dari Global Heritage Holding Pte. Ltd dan Wireless Management Co. Ltd. Perusahaan juga diwajibkan untuk meningkatkan modal di TSL sebesar THB 200.000.000 (Catatan 30).

Based on acquisition agreement dated July 8, 2008, the Company agreed to acquire 40,000 shares of TSL with acquisition cost of USD 5,750,000 and THB 2,039,300 from Global Heritage Holding Pte. Ltd and Wireless Management Co. Ltd. The Company is also required to increase its registered capital in TSL by THB 200,000,000 (see Note 30).

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

### a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

#### c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 2c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

#### c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.



**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan TSL diselenggarakan dalam Baht Thailand. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban TSL pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

**e. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except TSL, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of TSL are maintained in Thailand Baht. For consolidation purposes, assets and liabilities of TSL at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments is shown in equity as "Translation adjustment".

**e. Transactions with Related Parties**

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Investasi**

**Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia**

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**h. Investments**

**Investments In Equity Securities With Readily Determinable Fair Values**

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

#### Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

#### i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

#### j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk didalamnya biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 35).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

Securities available for sale held temporarily and terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

#### Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

#### i. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

#### j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the method most appropriate to the particular class of inventory, with being valued on weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 35).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the inventories at the end of the year.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai “estimasi biaya pembongkaran aset tetap”.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**m. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

The Company is required to recognize in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as “decommissioning cost”.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.



Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**n. Penurunan Nilai Aset**

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual bersih dan nilai pakai.

**o. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sebagai Lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**n. Impairment of an Asset**

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**o. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**As Lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

### Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

### Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual-lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

### As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

### Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

**p. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**q. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan**

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

**r. Biaya Emisi Saham dan Obligasi**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

**s. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

**p. Deferred Charges – Landrights**

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights.

**q. Trademark and Deferred License Fees**

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

**r. Issuance Cost of Shares and Bonds**

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value represent discount or premium, which is amortized using straight-line method over the term of the bonds.

**s. Post-Employment Benefits**

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

<p>Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.</p>	<p>The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.</p>
<p><b>t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b></p> <p>Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.</p>	<p><b>t. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control</b></p> <p>The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.</p>
<p><b>u. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b></p> <p>Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – <i>Cash on Delivery</i>, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terhutang kepada pemilik (<i>consignor</i>).</p> <p>Pendapatan sewa ruangan dan <i>service charge</i> (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.</p> <p>Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (<i>accrual basis</i>).</p>	<p><b>u. Revenue and Expense Recognition</b></p> <p>Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.</p> <p>Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.</p> <p>Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.</p> <p>Expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).</p>
<p><b>v. Pajak penghasilan</b></p> <p>Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.</p>	<p><b>v. Income Tax</b></p> <p>Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.</p>



Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**w. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

**w. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**x. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

**y. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

**y. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Kas	10.796.469	7.869.105	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	11.660.284	13.347.986	Bank Mandiri
Bank Central Asia	11.383.786	18.217.040	Bank Central Asia
Bank Ganesha	8.297.934	31.626.947	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	4.832.497	8.900.757	Bank Negara Indonesia
Bank Permata	4.322.643	2.077.405	Bank Permata
Bank Internasional Indonesia	3.566.084	4.788.545	Bank Internasional Indonesia
Bank OCBC NISP	2.216.825	29.083.828	Bank OCBC NISP
Bank Danamon Indonesia	1.388.417	3.830.192	Bank Danamon Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	9.766.503	6.936.387	Others (below Rp 2 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	2.160.651	182.890	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	317.293	3.595.614	Bank Internasional Indonesia
Deutsche Bank, Jakarta	81.578	2.348.696	Deutsche Bank, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	347.479	448.272	Others (below Rp 400 million each)
Baht Thailand			Thailand Baht
Kasikorn Bank Public Company Limited, Thailand	5.024.332	233.395	Kasikorn Bank Public Company Limited, Thailand
TMB Bank Publik Company Limited, Thailand	2.259.299	373.817	TMB Bank Publik Company Limited, Thailand
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	1.706.761	2.179.529	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Bangkok Bank Public Company Limited, Thailand	1.231.383	-	Bangkok Bank Public Company Limited, Thailand
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.652.441	545.242	Others (below Rp 1 billion each)
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank, Jakarta	81.633	126.389	Deutsche Bank, Jakarta
Euro			Euro
Deutsche Bank, Jakarta	633.891	302.636	Deutsche Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.046	1.214	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	32.004	37.336	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	72.964.764	129.184.117	Subtotal Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	101.600.000	44.800.000	Bank Ganesha
Bank Danamon Indonesia	-	41.500.000	Bank Danamon Indonesia
Bank Internasional Indonesia	-	23.300.000	Bank Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 milyar)	4.325.521	31.500.000	Others (below Rp 20 billion each)
Jumlah Deposito Berjangka	105.925.521	141.100.000	Subtotal Time Deposits
Jumlah	189.686.754	278.153.222	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	5% - 8,25%	8,25% - 13%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)			Related party (see Note 32)
PT Buana Mega Bimasakti	-	3.470.892	PT Buana Mega Bimasakti
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	128.006.481	131.605.004	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	862.784	1.000.182	Receivables from rental and service charge
Jumlah	128.869.265	132.605.186	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.672.598)	(2.085.551)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	127.196.667	130.519.635	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	127.196.667	133.990.527	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	43.280.108	47.173.106	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	25.042.571	21.009.892	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.362.819	21.071.760	31 - 60 days
61 - 90 hari	17.819.304	15.593.063	61 - 90 days
91 - 120 hari	13.401.681	13.436.139	91 - 120 days
> 120 hari	10.962.782	17.792.118	> 120 days
Jumlah	128.869.265	136.076.078	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.672.598)	(2.085.551)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	127.196.667	133.990.527	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	73.666.081	73.367.810	Rupiah
Baht Thailand	44.262.986	57.295.989	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	10.939.032	5.410.920	U.S. Dollar
Dollar Hongkong	1.166	1.359	Hongkong Dollar
Jumlah	128.869.265	136.076.078	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.672.598)	(2.085.551)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	127.196.667	133.990.527	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	2.085.551	1.853.745	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	877.706	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(407.400)	(634.816)	Write off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(5.553)	(11.084)	Translation adjustment
Saldo akhir	1.672.598	2.085.551	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts on the receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

## 5. PERSEDIAAN

## 5. INVENTORIES

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan asesoris	460.431.115	467.675.553	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	389.365.544	371.384.215	Footwear and accessories
Golf dan asesoris	51.924.381	50.181.552	Golf and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	38.412.464	37.075.415	Toys and accessories
Pasar swalayan	29.421.891	20.422.900	Supermarket
Produk kesehatan dan kecantikan	29.407.475	19.188.817	Health and beauty products
Buku dan alat tulis	28.787.505	33.593.954	Books and stationeries
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	25.698.113	31.027.621	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	23.899.263	24.652.666	Food and beverages
Makanan dan minuman	14.127.187	14.091.171	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	14.098.673	13.172.302	Homeware equipment
Peralatan rumah tangga	4.851.776	7.016.842	Others
Lain - lain	11.103.831	17.054.503	
Jumlah barang dagangan	1.121.529.218	1.106.537.511	Total merchandise
Bahan kemasan	14.821.495	11.967.489	Packing materials
Jumlah	1.136.350.713	1.118.505.000	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	2.299.443	2.387.331	Finished goods
Barang dalam proses	7.445.542	6.822.497	Work in process
Bahan baku	5.645.088	6.789.708	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	15.390.073	15.999.536	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	1.151.740.786	1.134.504.536	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.232.040)	(4.704.792)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	1.145.508.746	1.129.799.744	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	4.704.792	2.550.142	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	4.315.718	5.331.030	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(2.695.664)	(3.106.780)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(92.806)	(69.600)	Translation adjustment
Saldo akhir	6.232.040	4.704.792	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 947,74 milyar dan THB 65.200.000 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 935,57 milyar dan THB 68.200.000 pada tanggal 31 Desember 2008.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 947.74 billion and THB 65,200,000 as of December 31, 2009 and Rp 935.57 billion and THB 68,200,000 as of December 31, 2008.

## 6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

## 6. PREPAID TAXES

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan - Pasal 28 A			Income tax - Article 28 A
Periode berjalan			Current period
Perusahaan (Catatan 28)	-	21.641.604	The Company (see Note 28)
Anak perusahaan	2.342.475	3.466.304	Subsidiaries
Periode sebelumnya	23.962.996	12.789.715	Previous period
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	456.419	293.253	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	25.641.089	29.862.644	Value added tax - net
Lain-lain	535.847	588.815	Others
Jumlah	<u>52.938.826</u>	<u>68.642.335</u>	Total

Pada tahun 2009, Perusahaan, BHL, MDF dan MSS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2007 serta menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi bersih yang diterima sebesar Rp 6.866.281 ribu.

In 2009, the Company, BHL, MDF and MSS, received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2007 corporate income tax and also received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for corporate income tax and value added tax. Resulting in a net refund of Rp 6,866,281 thousand.

Pada tahun 2009, AAI memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2007 serta menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga pajak yang harus dibayar sebesar Rp 208.716 ribu.

In 2009, AAI received SKPLB for its 2007 corporate income tax and also received SKPKB and STP for corporate income tax and value added tax, thus the tax payable amounted to Rp 208,716 thousand.

Pada tahun 2009, MDF, MSS dan BHL memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2006 serta menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi bersih yang diterima sebesar Rp 1.655.964 ribu.

In 2009, MDF, MSS, and BHL received SKPLB for its 2006 corporate income tax and received SKPKB and STP for income tax and value added tax, resulting in a net refund of Rp 1,655,964 thousand.

Pada tahun 2009, MSS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2005 serta menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi bersih yang diterima sebesar Rp 694.246 ribu.

In 2009, MSS received SKPLB for its 2005 corporate income tax and received SKPKB and STP for income tax and value added tax, resulting in a net refund of Rp 694,246 thousand.

Pada tahun 2008, Perusahaan, PLI dan SFA memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2006 serta menerima SKPKB pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi bersih yang diterima sebesar Rp 30.067.190 ribu.

In 2008, the Company, PLI and SFA received SKPLB for its 2006 corporate income tax and received SKPKB for income tax and value added tax. Resulting in a net refund of Rp 30,067,190 thousand.

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. PREPAID EXPENSES**

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Sewa dibayar dimuka	120.173.534	122.841.113	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>13.692.686</u>	<u>13.847.298</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	106.480.848	108.993.815	Current portion of prepaid rent
Asuransi	707.351	1.081.581	Insurance
Lain-lain	<u>11.671.219</u>	<u>11.083.119</u>	Others
Jumlah	<u><u>118.859.418</u></u>	<u><u>121.158.515</u></u>	Total

**8. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND  
PAYABLE TO RELATED PARTIES**

**a. Piutang**

**a. Accounts Receivable**

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	1.000	13.071.913	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT Map Premier Indonesia (MPI)	-	9.039.595	PT Map Premier Indonesia (MPI)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	-	5.443.301	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>67.706</u>	<u>62.707</u>	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	<u><u>68.706</u></u>	<u><u>27.617.516</u></u>	Total

Piutang kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company.

Piutang kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PT Prima Utama Mitra Abadi dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan.

Receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PT Prima Utama Mitra Abadi and advance payments of expenses by the Company.

Piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aset dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013. Piutang tersebut telah diterima pelunasannya pada tahun 2009.

Receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2013. Such receivable has been collected in 2009.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 32). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 32). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

**b. Hutang**

	2009
	Rp'000
PT Samsonite Indonesia	328.430
PT Nusantara Logistic (d/h PT MAP Nusantara)	-
Jumlah	<u>328.430</u>

Hutang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan hutang atas pengalihan manfaat karyawan dan jasa manajemen (Catatan 32).

Hutang kepada PT Nusantara Logistic (d/h PT MAP Nusantara) merupakan hutang atas ongkos kirim (Catatan 32).

**b. Accounts Payable**

	2008	
	Rp'000	
PT Samsonite Indonesia	235.960	PT Samsonite Indonesia
PT Nusantara Logistic (formerly PT MAP Nusantara)	1.405.582	PT Nusantara Logistic (formerly PT MAP Nusantara)
Total	<u>1.641.542</u>	Total

Payable to PT Samsonite Indonesia represents transfer of employee benefit and management services (note 32).

Payables to PT Nusantara Logistic (formerly PT MAP Nusantara) represents payable arising from handling cost (see Note 32).

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Merupakan investasi saham pada PT Samsonite Indonesia (SI) sebesar 40% yang diperoleh pada tahun 2008. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite".

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2009
	Rp'000
Saldo awal	2.078.728
Biaya perolehan	-
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>3.159.979</u>
Saldo akhir	<u>5.238.707</u>

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Represents investments in shares of PT Samsonite Indonesia (SI) equivalent to 40%, which was acquired in 2008. SI is primarily engaged in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

The mutation of investment using equity method are as follows:

	2008	
	Rp'000	
Beginning balance	-	Beginning balance
Cost	2.029.060	Cost
Equity in net income	<u>49.668</u>	Equity in net income
Balance end of year	<u>2.078.728</u>	Balance end of year



10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2009/ January 1, 2009 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp'000	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937.250			55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	93.997.813	1.042.449	-	95.040.262	Buildings and improvement
Jumlah	149.935.063	1.042.449	-	150.977.512	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	37.243.165	4.994.542	-	42.237.707	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	112.691.898			108.739.805	Net Book Value
	1 Januari 2008/ January 1, 2008 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp'000	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	93.552.901	444.912	-	93.997.813	Buildings and improvement
Jumlah	149.490.151	444.912	-	149.935.063	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	32.117.194	5.125.971	-	37.243.165	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	117.372.957			112.691.898	Net Book Value

Berdasarkan penilaian dari penilai independen yang tidak berhubungan dengan Perusahaan dan anak perusahaan, nilai wajar properti investasi pada tanggal 26 Pebruari 2009 sebesar Rp 117.960.000 ribu. Penilaian dilakukan berdasarkan metode biaya dan pendapatan.

Based on a valuation carried out by an independent appraisal which is not related to the Company and its subsidiaries, the fair value of the investment property amounted to Rp 117,960,000 thousand on February 26, 2009. The valuation was made using the cost and income approach.

Beban penyusutan sejumlah Rp 4.994.542 ribu dan Rp 5.125.971 ribu masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 dicatat sebagai beban langsung (Catatan 25).

Depreciation expense amounting to Rp 4,994,542 thousand in 2009 and Rp 5,125,971 thousand in 2008 were recorded under direct cost (see Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

As of December 31, 2009 and 2008, the investment properties were insured along with property and equipment (see Note 11).

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Selisih kurs Penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	33.312.919	-	-	-	-	33.312.919	Land
Bangunan dan prasarana	837.032.025	(177.028)	95.782.439	18.819.105	36.456.957	950.275.288	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	407.859.787	(71.960)	51.834.970	4.494.039	3.645.681	458.774.439	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	609.837.320	(283.274)	61.312.760	3.647.649	4.199.800	671.418.957	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.669.081	-	774.629	984.024	2.854.762	11.314.448	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	27.610.489	-	30.614.436	1.395.180	(38.538.472)	18.291.273	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.514.319	(275.003)	130.458	-	(2.224.642)	145.132	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.680.335	-	1.392.472	-	(2.576.292)	2.496.515	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	1.786.533	-	-	-	(963.032)	823.501	Equipment and electrical installations
Mesin	430.000	-	350.000	430.000	-	350.000	Machinery
Kendaraan bermotor	4.952.265	-	1.814.298	-	(2.854.762)	3.911.801	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.937.685.073</b>	<b>(807.265)</b>	<b>244.006.462</b>	<b>29.769.997</b>	<b>-</b>	<b>2.151.114.273</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	264.784.986	(72.556)	90.133.085	5.934.758	-	348.910.757	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	194.377.817	(145.203)	57.307.070	3.307.168	285.240	248.517.756	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	340.172.080	(290.463)	91.857.346	2.647.596	-	429.091.367	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.613.502	-	966.206	969.180	1.062.004	6.672.532	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	463.665	-	164.701	-	(285.240)	343.126	Equipment and electrical installations
Mesin	28.667	-	71.333	35.833	-	64.167	Machinery
Kendaraan bermotor	1.198.182	-	627.463	-	(1.062.004)	763.641	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>806.638.899</b>	<b>(508.222)</b>	<b>241.127.204</b>	<b>12.894.535</b>	<b>-</b>	<b>1.034.363.346</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.131.046.174</b>					<b>1.116.750.927</b>	<b>Net Book Value</b>

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.312.919	25.000.000	-	-	33.312.919	Land
Bangunan dan prasarana	675.576.511	126.559.934	22.762.423	57.658.003	837.032.025	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	329.442.167	85.229.969	10.790.628	3.978.279	407.859.787	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	516.511.295	103.233.980	22.131.210	12.223.255	609.837.320	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.757.319	1.128.188	278.060	1.061.634	8.669.081	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	15.601.987	72.925.425	-	(60.916.923)	27.610.489	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.897.340	6.350.790	7.398	(10.726.413)	2.514.319	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.027.802	3.538.490	1.307	(1.884.650)	3.680.335	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.123.070	-	4.986	(331.551)	1.786.533	Equipment and electrical installations
Mesin	-	430.000	-	-	430.000	Machinery
Kendaraan bermotor	2.235.524	3.778.375	-	(1.061.634)	4.952.265	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.565.485.934</b>	<b>428.175.151</b>	<b>55.976.012</b>	<b>-</b>	<b>1.937.685.073</b>	<b>Total</b>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND IT SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	202.839.378	72.839.589	10.893.981	-	264.784.986	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	154.313.522	49.510.156	9.639.957	194.096	194.377.817	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	272.569.821	82.251.049	14.648.790	-	340.172.080	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.101.266	670.667	278.060	119.629	5.613.502	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	362.625	295.136	-	(194.096)	463.665	Equipment and electrical installations
Mesin	-	28.667	-	-	28.667	Machinery
Kendaraan bermotor	590.483	727.328	-	(119.629)	1.198.182	Motor vehicles
Jumlah	635.777.095	206.322.592	35.460.788	-	806.638.899	Total
Jumlah Tercatat	929.708.839				1.131.046.174	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	399.983	465.093	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban usaha (Catatan 26)	240.727.221	200.215.000	Operating expenses (see Note 26)
Jumlah	241.127.204	200.680.093	Total

Penambahan aset tetap tahun 2008 termasuk aset tetap milik TSL yang diakuisisi pada tahun 2008 sebagai berikut:

The addition on property and equipment in 2008 included TSL's property and equipment which acquired in 2008 are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost Rp'000	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation Rp'000	Jumlah tercatat/ Net book value Rp'000	
Bangunan dan prasarana	1.122.302	531.893	590.409	Building and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	4.986.133	2.762.095	2.224.038	Furniture and fixtures
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.935.124	2.348.511	586.613	Machinery, equipment and electrical installations
Aset dalam penyelesaian	275.003	-	275.003	Construction in progress
Jumlah	9.318.562	5.642.499	3.676.063	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2010.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed in 2010.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 50.264m<sup>2</sup>. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2028. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 50,264m<sup>2</sup> located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2028. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.051,89 milyar dan THB 17.035.000 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 951,84 milyar dan THB 12.035.000 pada tanggal 31 Desember 2008.

Property, plant and equipment and investment properties, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 1,051.89 billion and THB 17,035,000 as of December 31, 2009 and Rp 951.84 billion and THB 12,035,000 as of December 31, 2008.

## 12. HUTANG BANK

	2009
	Rp'000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	116.056.419
Bank Central Asia	80.000.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	58.777.259
Bank Internasional Indonesia	40.000.000
Bank Mizuho Indonesia	36.500.000
Bank Permata	15.000.000
Bank Bumiputera Indonesia	15.000.000
Bank ICBC Indonesia	10.000.000
Bank Danamon Indonesia	44.516
Bank ABN Amro, Jakarta	-
Jumlah	<u>371.378.194</u>
Tingkat bunga per tahun - Rupiah	11% - 14%

### The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 6 Juni 2008 dengan adendum tanggal 8 Oktober 2009, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
  1. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 55.000.000 ribu.
  2. Fasilitas *supplier financing* sebesar Rp 75.000.000 ribu.
  3. Fasilitas L/C berupa *sight & usance* masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan USD 5.000.000.
  4. Fasilitas *guarantee* dan *stanby L/C* masing-masing sebesar USD 8.000.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000 ribu.
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.000 ribu.
- d. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

## 12. BANK LOANS

	2008
	Rp'000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	30.000.000
Bank Central Asia	80.000.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	73.824.144
Bank Internasional Indonesia	50.000.000
Bank Mizuho Indonesia	49.800.000
Bank Permata	-
Bank Bumiputera Indonesia	-
Bank ICBC Indonesia	-
Bank Danamon Indonesia	-
Bank ABN Amro, Jakarta	27.000.000
Total	<u>310.624.144</u>
Interest rates per annum - Rupiah	13% - 18%

### The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate facility agreement dated June 6, 2008 and its amendment dated October 8, 2009, the Company and its subsidiaries obtained loan facility such as:

- a. Combined limit, with a maximum of USD 25,000,000 consisting of:
  1. Revolving loan of Rp 55,000,000 thousand.
  2. Supplier financing facility of Rp 75,000,000 thousand.
  3. Documentary and deferred credit facility of USD 3,000,000 and USD 5,000,000, respectively.
  4. Guarantee and standby documentary of credit facility of USD 8,000,000, respectively.
- b. Overdraft of Rp 10,000,000 thousand.
- c. Corporate Credit Card of Rp 5,000,000 thousand.
- d. Treasury facility of USD 1,000,000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2010.

This facility is valid until September 30, 2010.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The loan facilities used are as follows:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Promes berulang - Perusahaan	45.000.000	30.000.000	Revolving loan - the Company
Fasilitas <i>supplier financing</i>			Supplier financing facility
Perusahaan	34.479.000	-	The Company
SFA	29.218.906	-	SFA
MSS	3.595.161	-	MSS
MDF	2.660.165	-	MDF
PBP	1.103.187	-	PBP
Jumlah	<u>116.056.419</u>	<u>30.000.000</u>	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

#### Bank Central Asia

#### Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, dengan adendum No. 19 tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas:

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008, and its amendment No. 19 dated December 22, 2009, the Company obtained:

- Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- Promes berulang sebesar Rp 80.000.000 ribu.
- Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000
- Fasilitas installment loan sebesar Rp 200.000.000 ribu.

- Local credit facility of Rp 20,000,000 thousand.
- Revolving loan facility of Rp 80,000,000 thousand.
- L/C facility of USD 2,500,000
- Installment loan facility of Rp 200,000,000 thousand.

Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 Agustus 2010 dan fasilitas installment loan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2012.

Local credit, revolving loan and L/C facilities are valid until August 12, 2010 and installment loan facilities due dated December 24, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah promes berulang dicatat sebagai hutang bank dan fasilitas installment loan sebesar Rp 100.000.000 ribu dicatat sebagai hutang bank jangka panjang (Catatan 16).

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has utilized the revolving loan that has been recorded as bank loan and installment loan amounted to Rp 100,000,000 thousand has been recorded as part of long-term bank loan (Note 16).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio *Interest Bearing Debt* dibanding ekuitas ditambah pinjaman kepada pemegang saham maksimum 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok hutang minimum 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

Loan agreement covered certain covenant, such as Interest Bearing Debt ratio to equity plus loan to shareholder maximum 1, EBITDA to Interest plus installment principal loan maximum 1.5 and current ratio minimum 1.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 23 April 2009, Perusahaan memperoleh:

- Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, dan Export Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 7.500.000.
- Promes berulang sebesar USD 2.500.000.

Fasilitas General Banking dan Promes berulang berlaku sampai dengan 31 Maret 2010.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility dan Foreign Exchange Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa anak perusahaan.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Promes berulang - Perusahaan	25.000.000	22.500.000	Revolving loan - the Company
<i>Import invoice financing</i>			Import invoice financing
Perusahaan	3.713.766	26.122.910	The Company
SFA	28.109.469	18.122.206	SFA
MDF	1.419.581	940.062	MDF
PBP	534.443	600.121	PBP
MSS	-	5.538.845	MSS
Jumlah	<u>58.777.259</u>	<u>73.824.144</u>	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

**Bank Internasional Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 2007, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman impor kredit dengan sublimit *bank guarantee, demand guarantee, atau stanby L/C* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.
- Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated April 23, 2009, the Company has obtained:

- General Banking Facilities consisting of *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, and Export Facility*, with combined outstanding balance not to exceed USD 7,500,000.
- Revolving loan facility of USD 2,500,000.

General Banking Facilities and Revolving Loan Facility are valid until March 31, 2010.

The *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility and Foreign Exchange Facility* will be available for the Company and its various subsidiaries.

The loan facilities used are as follows:

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

**Bank Internasional Indonesia**

On July 3, 2007, loan facilities obtained by the Company and several subsidiaries consist of:

- Import credit facility with sublimit of bank *guarantee demand guarantee, or stanby L/C* with maximum of USD 10,000,000.
- Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas pinjaman promes berulang.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

#### **Bank Mizuho Indonesia**

Pinjaman dari Bank Mizuho merupakan *revolving loan* digabung dengan fasilitas *bank guarantee* dan *acceptance guarantee* dengan maksimum sebesar USD 5.500.000, dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2010.

#### **Bank Permata**

Pada tanggal 5 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000 ribu.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 15.000.000 ribu.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Oktober 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas yang digunakan Perusahaan adalah pinjaman promes berulang.

#### **Bank Bumiputera Indonesia**

Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dengan maksimum jumlah sebesar Rp 30.000.000 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2010.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

#### **Bank ICBC Indonesia**

Pada tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk on Demand (PTD) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Juni 2010.

Based on credit facility agreement No. 28 dated November 25, 2008, the Company and several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000,000 thousand. This facility has been extended until April 14, 2010.

As of December 31, 2009 and 2008, the revolving loan facility has been utilized.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

#### **Bank Mizuho Indonesia**

The loan from Bank Mizuho represents revolving bank guarantee and acceptance guarantee with maximum of USD 5,500,000, due on June 13, 2010.

#### **Bank Permata**

On November 5, 2009, the Company obtained loan facility consisting of:

- a. Overdraft facility of Rp 10.000.000 thousand.
- b. Revolving loan of Rp 15.000.000 thousand.

This facility is valid until October 5, 2010.

On December 31, 2009, the Company has utilized the revolving loan facility.

#### **Bank Bumiputera Indonesia**

On July 21, 2009, the Company obtained fixed loan credit facility with maximum limit of Rp 30,000,000 thousand. This facility is valid until July 21, 2010.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

#### **Bank ICBC Indonesia**

On June 15, 2009, the Company obtained on demand fixed loan credit facility with maximum limit of Rp 40,000,000 thousand. This facility is valid until June 15, 2010.

**Bank Danamon Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Desember 2007 dengan adendum tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp 5.000.000 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2011.

**Bank ABN Amro, Jakarta**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 123/2008 tanggal 8 September 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit dan fasilitas garansi dengan nilai maksimum kedua fasilitas tersebut sebesar USD 5.000.000 dengan *sublimit* fasilitas pinjaman jangka pendek dengan nilai maksimum sebesar USD 3.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas pinjaman jangka pendek digunakan oleh Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Pebruari 2009.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

**Bank Danamon Indonesia**

Based on Credit Facility Agreement dated December 17, 2007 and its amendment dated December 14, 2009, the Company obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 5,000,000 thousand. This facility is valid until January 31, 2011.

**Bank ABN Amro, Jakarta**

Based on credit facility agreement No. 123/2008 dated September 8, 2008, the Company and its several subsidiaries obtained Letter of Credit facility and guarantee facility with maximum credit of USD 5,000,000 with sublimit of short term loan facility with maximum credit of USD 3,000,000.

As of December 31, 2008, the promissory note facility has been utilized. This loan has been paid in February 2009.

In connection with the above loan facilities, no asset is used as collateral.

**13. HUTANG USAHA**

	2009 Rp'000	2008 Rp'000
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32)		
PT Samsonite Indonesia	2.751.810	1.002.341
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	317.235.436	438.616.509
Pemasok luar negeri	56.296.989	53.029.944
Jumlah	373.532.425	491.646.453
Jumlah	376.284.235	492.648.794
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	233.269.638	284.777.355
Dollar Amerika Serikat	89.553.574	130.636.897
Poundsterling	28.783.917	26.294.031
Euro	11.652.340	26.202.882
Dollar Singapura	6.847.600	9.891.262
Franc Swiss	2.263.136	4.441.838
Yen Jepang	1.714.163	3.503.278
Baht Thailand	899.335	2.859.530
Ringgit Malaysia	271.106	1.126.699
Lainnya	1.029.426	2.915.022
Jumlah	376.284.235	492.648.794

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

**13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

a. By Creditor
Related party (see Note 32)
PT Samsonite Indonesia
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Subtotal
Total
b. By Currency
Rupiah
U.S. Dollar
Poundsterling
Euro
Singapore Dollar
Swiss Franc
Japanese Yen
Thailand Baht
Malaysian Ringgit
Others
Total

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.



**14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Hutang sewa	67.285.440	97.187.376	Rental payable
Hutang kontraktor dan pembelian aset tetap	38.312.784	76.224.602	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang pengangkutan	10.638.921	22.188.213	Freight payable
Lain-lain	48.059.641	60.011.524	Others
<b>Jumlah</b>	<b>164.296.786</b>	<b>255.611.715</b>	<b>Total</b>

**15. HUTANG PAJAK**

**15. TAXES PAYABLE**

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.140.351	6.963.306	Article 21
Pasal 23	3.667.493	8.134.385	Article 23
Pasal 25	417.597	1.514.182	Article 25
Pasal 26	8.455.710	3.296.081	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan (Catatan 28)	1.872.729	-	The Company (see Note 28)
Anak perusahaan	10.050.044	748.213	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	4.411.060	6.415.062	Previous year
Pasal 4 (2)	10.413.855	10.820.386	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	34.681.376	35.236.281	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	4.229.936	3.640.090	Local government tax I
Lain-lain	1.841.928	1.208.574	Others
<b>Jumlah</b>	<b>83.182.079</b>	<b>77.976.560</b>	<b>Total</b>

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 9.167 ribu tahun 2009 dan 12.833 ribu tahun 2008)	86.166.667	140.524.993	Tranche A (USD 9,167 thousand in 2009 dan USD 12,833 thousand in 2008)
Tranche B (USD 16.500 ribu tahun 2008)	-	180.675.000	Tranche B (USD 16,500 thousand in 2008)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 1.931.667 ribu tahun 2009 dan JPY 2.704.333 ribu tahun 2008)	196.458.704	327.843.625	Tranche A (JPY 1,931,667 thousand in 2009 dan 2,704,333 thousand in 2008)
Tranche B (JPY 3.477.000 ribu tahun 2008)	-	421.513.233	Tranche B (JPY 3,477,000 thousand in 2008)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.487.807)	(5.463.183)	Unamortized transaction cost
Bank Central Asia (Catatan 12)	100.000.000	-	Bank Central Asia (Note 12)
<b>Jumlah</b>	<b>381.137.564</b>	<b>1.065.093.668</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(145.485.677)	(128.356.424)	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	235.651.887	936.737.244	Long-Term Bank Loans - Net

### Hutang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditur. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2012 dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 20 Juni 2010 dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun.

Pada bulan Desember 2009, pinjaman Tranche B telah dilunasi seluruhnya.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas tidak ada aset yang dijadikan jaminan, namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from certain lenders. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia act as Mandated Lead Arranger. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years until June 20, 2012 and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years until June 20, 2010 and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum.

In December 2009, loan Tranche B has been fully paid.

In relation to the above loan facilities no assets is used as collateral but the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as debt to equity ratio not more than 1.25:1, debt to EBITDA Ratio not more than 2.75:1 and current ratio not less than 1:1. The Company is also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

17. HUTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	2009 Rp'000	
Nilai nominal		Nominal value
Obligasi Mitra Adiperkasa I		Mitra Adiperkasa I Bond
Seri A	199.000.000	Series A
Seri B	30.000.000	Series B
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I		Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I
Seri A	96.000.000	Series A
Seri B	39.000.000	Series B
Biaya Emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(7.110.993)</u>	Unamortized bond issuance cost
Hutang obligasi - bersih	<u>356.889.007</u>	Bonds payable - net

**Obligasi Mitra Adiperkasa I**

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 30 September 2009, peringkat obligasi adalah idA+ (*stable outlook*).

**Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I**

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009, dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122.500 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.

**Mitra Adiperkasa I Bond**

On December 16, 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate. The bond is issued without script, which consist of :

- A Series, with 12.25% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.
- B Series, with 13% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 30, 2009, the bonds have received an idA+ (*stable outlook*).

**Sukuk Ijarah Adiperkasa I**

On December 16, 2009, the Company issued Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment, Sukuk Ijarah is issued without script, which consist of :

- A Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 122,500 thousand per Rp 1,000,000 thousand per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.

- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130.000 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo pada tanggal 30 September 2009, peringkat Sukuk Ijarah adalah idA+(sy) (*stable outlook*).

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1.

#### 18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.736 karyawan di tahun 2009 dan 4.943 karyawan di tahun 2008.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Biaya jasa kini	11.894.278	9.756.436	Current service cost
Biaya bunga	9.345.733	7.202.850	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	172.078	444.550	Amortization of past service cost - non vested
Biaya jasa lalu yang diakui segera - <i>vested</i>	111.276	9.274	Immediate recognition of past service cost - vested
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	(90.588)	(94.824)	Amortization of unrecognized actuarial loss
Lain-lain	(1.701.604)	(1.946.986)	Others
Jumlah	<u>19.731.173</u>	<u>15.371.300</u>	Total

- B Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 130,000 thousand per Rp 1,000,000 thousand per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of Sukuk Ijarah, the Company may redeem all or part of Sukuk Ijarah before the date of payment of remaining Ijarah Benefit Installment.

Based on the rating issued by Pefindo on September 30, 2009, the bonds are rated idA+(sy) (*stable outlook*).

Bonds and Sukuk Ijarah are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as net debt to equity ratio not more than 1.25:1, net debt to EBITDA ratio not more than 2.75:1 and current ratio not less than 1:1.

#### 18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to benefits is 4,736 in 2009 and 4,943 in 2008.

Amounts recognized in consolidated statements of income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan dalam neraca konsolidasi sebagai berikut:

The amounts included in consolidated balance sheets arising from the Company's and its subsidiaries obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	112.154.777	80.473.927	Present value of unfunded obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(3.892.703)	(4.396.718)	Unrecognized past service cost
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>vested</i>	-	(87.045)	Unrecognized past service cost - vested
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(9.017.373)	6.974.157	Unrecognized actuarial gain
Kewajiban bersih	<u>99.244.701</u>	<u>82.964.321</u>	Net liability

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	82.964.321	70.019.372	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	19.731.173	15.371.300	Post-employment benefits cost (see Note 26)
Kewajiban imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(1.513)	-	Post-employment benefit obligation transferred to the related parties
Pembayaran manfaat	(3.449.280)	(2.426.351)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>99.244.701</u>	<u>82.964.321</u>	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2009	2008	
Tingkat diskonto per tahun	10,5%	12%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

#### 19. HAK MINORITAS

Merupakan hak minoritas atas aset bersih dan laba bersih PCI.

#### 19. MINORITY INTEREST

Represent minority interests in net assets and net income of PCI.

## 20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,83	488.276.386	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	115.243.500	6,94	57.621.750	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	568.203.728	34,23	284.101.864	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2008			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,83	488.276.386	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	109.186.500	6,58	54.593.250	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	574.260.728	34,59	287.130.364	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000.000</u>	Total

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	Rp'000	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.552.960)</u>	Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>46.947.040</u>	Additional Paid-in Capital - Net

## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Akun tersebut berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>Rp'000</u>
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463.011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.536.989</u>
Harga beli	<u><u>168.000.000</u></u>

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

**23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.090.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

At the Annual Stockholders' Meeting in June 2008, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,090,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

**24. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2009</u>
	<u>Rp'000</u>
Penjualan eceran	3.247.801.454
Penjualan konsinyasi	2.015.076.705
Beban penjualan konsinyasi	<u>(1.409.131.038)</u>
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	605.945.667
Penjualan grosir	204.876.178
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	52.622.744
Lain-lain	<u>1.228.898</u>
Jumlah pendapatan	4.112.474.941
Retur dan potongan penjualan	<u>(259.903)</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>4.112.215.038</u></u>

**24. NET REVENUES**

	<u>2008</u>	
	<u>Rp'000</u>	
2.677.057.291	2.677.057.291	Retail sales
1.953.837.186	1.953.837.186	Consignment sales
(1.385.768.169)	<u>(1.385.768.169)</u>	Cost consignment sales
568.069.017	568.069.017	Consignment sales commission - net
177.204.991	177.204.991	Wholesale sales
45.264.000	45.264.000	Rent and service revenues
746.073	<u>746.073</u>	Others
3.468.341.372	3.468.341.372	Total revenues
(305.498)	<u>(305.498)</u>	Sales returns and discount
3.468.035.874	<u><u>3.468.035.874</u></u>	Net Revenues

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 24.665.843 ribu dan Rp 23.805.183 ribu.

In 2009 and 2008, rent and service revenues from investment property amounted to Rp 24,665,843 thousand and Rp 23,805,183 thousand, respectively.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0,15% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun 2008 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32).

0.15% of total net revenues in 2008, was made to related parties (see Note 32).

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**25. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST**

	<u>2009</u> Rp'000	<u>2008</u> Rp'000	
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.954.440.986	1.530.576.148	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian (manufaktur)	83.545.327	78.983.874	Cost of Goods Sold - Garment Industry (manufacturing)
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	<u>16.334.837</u>	<u>17.070.180</u>	Direct Cost - Rent and Service Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u><u>2.054.321.150</u></u>	<u><u>1.626.630.202</u></u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

Perincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold and direct cost are as follows:

**Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan**

**Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory**

	<u>2009</u> Rp'000	<u>2008</u> Rp'000	
Persediaan awal tahun	1.106.537.511	713.935.674	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	<u>1.870.682.829</u>	<u>1.841.045.761</u>	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	2.977.220.340	2.554.981.435	Merchandise available for sale
Royalti (Catatan 34a sampai dengan 34r)	98.749.864	82.132.224	Royalty (see Notes 34a up to 34r)
Persediaan akhir tahun	<u>(1.121.529.218)</u>	<u>(1.106.537.511)</u>	Ending balance
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	<u><u>1.954.440.986</u></u>	<u><u>1.530.576.148</u></u>	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory

0,05% dan 2,67% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 32).

0.05% and 2.67% of net purchases in 2009 and 2008, respectively, were made from related parties (see Note 32).



Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	Cost of Goods Sold - Garment Industry		
	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Bahan baku yang digunakan	59.924.684	58.045.673	Raw material used
Tenaga kerja langsung	15.092.413	16.877.524	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>9.063.387</u>	<u>9.586.360</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	84.080.484	84.509.557	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	6.822.497	1.889.608	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(7.445.542)</u>	<u>(6.822.497)</u>	At end of year
Biaya pokok produksi	83.457.439	79.576.668	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	2.387.331	1.794.537	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(2.299.443)</u>	<u>(2.387.331)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u><u>83.545.327</u></u>	<u><u>78.983.874</u></u>	Cost of Goods Sold - Garment Industry

**Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan**

**Direct Cost - Rent and Service Charge**

Merupakan beban langsung dan jasa pemeliharaan dengan perincian sebagai berikut:

Represent direct cost – rent and service charge from investment property which consists of:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Penyusutan (Catatan 10)	4.994.542	5.125.971	Depreciation (see Note 10)
Energi	3.321.563	3.529.203	Energy
Gaji dan tunjangan	2.358.518	2.684.060	Salary and allowance
Sewa dan jasa pemeliharaan	3.313.534	3.453.871	Rent and service charges
Perbaikan dan pemeliharaan	1.921.495	1.843.536	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>425.185</u>	<u>433.539</u>	Others
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	<u><u>16.334.837</u></u>	<u><u>17.070.180</u></u>	Direct Cost - Rent and Service Charge

**26. BEBAN USAHA**

**26. OPERATING EXPENSES**

**Beban Penjualan**

**Selling Expenses**

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa toko (Catatan 34v)	524.038.198	441.118.635	Shop rental (see Note 34v)
Gaji dan tunjangan	331.249.675	285.914.025	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	213.575.355	174.094.288	Depreciation (see Note 11)
Listrik dan air	112.303.277	95.505.777	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	75.659.175	65.381.006	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	50.407.400	43.696.310	Credit card administration
Jasa pengelola kasir dan keamanan	37.953.802	28.746.299	Cashier operation and security services
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 34u)	36.031.587	39.816.257	Warehouse operation services (see Note 34u)
Alat tulis dan cetakan	26.929.066	23.067.002	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	22.173.300	22.858.518	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	14.487.296	13.434.494	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	12.831.282	11.233.367	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	10.373.170	9.414.699	Packing material
Lain-lain	37.637.830	32.594.047	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.505.650.413</b>	<b>1.286.874.724</b>	<b>Total</b>

**Beban Umum dan Administrasi**

**General and Administrative Expenses**

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	124.636.243	130.013.476	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	27.151.866	26.120.712	Depreciation (see Note 11)
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	19.731.173	15.371.300	Post-employment benefits (see Note 18)
Promosi	14.803.195	9.973.413	Promotion
Transportasi dan perjalanan dinas	14.153.715	15.411.405	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 34v)	10.403.378	14.000.730	Office rental (see Note 34v)
Jasa profesional	5.043.699	5.158.767	Professional fee
Jasa manajemen (Catatan 34t)	4.200.000	3.900.000	Management fee (see Note 34t)
Telepon dan faksimili	3.906.798	5.242.543	Telephone and facsimile
Alat tulis dan cetakan	2.972.532	2.883.691	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	2.475.383	7.572.727	Repairs and maintenance
Pajak, lisensi dan hukum	2.004.295	1.638.675	Tax, license and legal
Lain-lain	13.045.487	13.894.910	Others
<b>Jumlah</b>	<b>244.527.764</b>	<b>251.182.349</b>	<b>Total</b>

**27. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING**

Keuntungan atau kerugian Perusahaan dan anak perusahaan dalam transaksi mata uang asing, terdiri dari:

	2009	2008
	Rp'000	Rp'000
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing hutang bank yang belum direalisasi	51.923.642	(280.827.956)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing lainnya	<u>113.306.856</u>	<u>(50.222.693)</u>
Jumlah keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	<u><u>165.230.498</u></u>	<u><u>(331.050.649)</u></u>

**27. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE**

Gain or loss on foreign exchange transactions of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Unrealized gain (loss) on foreign exchange from bank loan
Other gain (loss) on foreign exchange
Total gain (loss) on foreign exchange - net

**28. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009	2008
	Rp'000	Rp'000
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	16.352.244	-
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	29.296.860	17.109.908
Pajak penghasilan final	10.754.332	11.477.684
Pajak tangguhan		
Perusahaan	39.332.453	(44.287.815)
Anak perusahaan	22.110.830	(7.212.296)
Pengaruh perubahan atas tarif pajak	<u>-</u>	<u>5.324.541</u>
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - bersih	<u><u>117.846.719</u></u>	<u><u>(17.587.978)</u></u>

**28. INCOME TAX**

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Company - non final income tax
Subsidiaries
Non final income tax
Final income tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Effect of changes in tax rates
Total Tax Expense (Benefit) - net

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, HN dan JR, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, HN and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of income and taxable income (loss) is as follows:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	281.838.559	(87.378.807)	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(79.676.635)	(73.943.271)	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	202.161.924	(161.322.078)	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	1.531.593	(6.231.828)	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	4.280.448	2.641.384	Post-employment benefits
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	92.741	1.353.972	Provision for decline in value of inventories
Beban piutang ragu-ragu	-	(95.190)	Provision for doubtful accounts
Jumlah	5.904.782	(2.331.662)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Denda pajak	2.049.833	1.776.272	Tax penalty
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(3.159.979)	(49.668)	Equity in net earnings of associated company
Perjamuan dan sumbangan	815.880	762.868	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.502.315)	(2.884.765)	Interest income subjected to final tax
Kesejahteraan karyawan	8.305.716	11.504.150	Employee welfare
Lain-lain	(1.040.132)	(589.953)	Others
Jumlah	3.469.003	10.518.904	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal tahun lalu	211.535.709	(153.134.836)	Taxable income (fiscal loss) before prior year fiscal loss carry forward
Rugi fiskal tahun lalu	(153.134.836)	-	Fiscal loss prior year
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	58.400.873	(153.134.836)	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Rincian beban dan pajak dibayar Perusahaan adalah sebagai berikut:	dimuka		Details of the Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:
	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Beban pajak kini - Perusahaan	16.352.244	-	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	12.429.523	15.633.316	Article 22
Pasal 23	2.044.992	5.747.288	Article 23
Fiskal luar negeri	5.000	261.000	Exit tax
Jumlah	14.479.515	21.641.604	Total
Hutang pajak penghasilan (lebih bayar) - Perusahaan	1.872.729	(21.641.604)	Current tax payable (excess payment) - the Company

### Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

#### Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	17.673.678	68.538.684
Kewajiban imbalan pasca kerja	4.350.199	8.268.880
Beban piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan	354.251	1.685.493
Biaya lisensi yang ditangguhkan	-	16.029
<b>Jumlah</b>	<b>22.378.128</b>	<b>78.509.086</b>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	8.016.648	19.387.857
Kerugian jual dan sewa balik	17.528	64.779
Beban tangguhan	68.412	43.326
Biaya lisensi yang ditangguhkan	176.066	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.278.654</b>	<b>19.495.962</b>
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>14.099.474</b>	<b>59.013.124</b>

#### Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih

Kewajiban pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban imbalan pasca kerja	19.842.337	11.981.705
Rugi fiskal	2.227.766	6.560.382
Beban piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan	1.396.961	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.467.064</b>	<b>18.542.087</b>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	64.841.250	42.927.659
Biaya lisensi yang ditangguhkan	1.298	460.279
<b>Jumlah</b>	<b>64.842.548</b>	<b>43.387.938</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>41.375.484</b>	<b>24.845.851</b>

### Deferred Tax

The details of the deferred tax assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are as follows:

#### Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

	2009	2008
	Rp'000	Rp'000
Deferred tax assets		
Fiscal loss	17.673.678	68.538.684
Post-employment benefits obligation	4.350.199	8.268.880
Allowance for doubtful accounts and allowance for decline in value of inventories	354.251	1.685.493
Deferred license fees	-	16.029
<b>Total</b>	<b>22.378.128</b>	<b>78.509.086</b>
Deferred tax liabilities		
Property, plant and equipment and leases	8.016.648	19.387.857
Loss on leaseback	17.528	64.779
Deferred charges	68.412	43.326
Deferred license fees	176.066	-
<b>Total</b>	<b>8.278.654</b>	<b>19.495.962</b>
<b>Deferred tax assets - net</b>	<b>14.099.474</b>	<b>59.013.124</b>

#### Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets from the same business entity, as follows:

	2009	2008
	Rp'000	Rp'000
Deferred tax assets		
Post-employment benefits obligation	19.842.337	11.981.705
Fiscal loss	2.227.766	6.560.382
Allowance for doubtful accounts and for decline in value of inventories	1.396.961	-
<b>Total</b>	<b>23.467.064</b>	<b>18.542.087</b>
Deferred tax liabilities		
Property, plant and equipment and finance leases	64.841.250	42.927.659
Deferred license fees	1.298	460.279
<b>Total</b>	<b>64.842.548</b>	<b>43.387.938</b>
<b>Deferred tax liabilities - net</b>	<b>41.375.484</b>	<b>24.845.851</b>

Rugi fiskal Perusahaan dan beberapa anak perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 79.605.776 ribu dan Rp 300.396.264 ribu pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

The fiscal loss of the Company and various subsidiaries can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 79,605,776 thousand and Rp 300,396,264 thousand as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or liability is settled.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	281.838.559	(87.378.807)	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(79.676.635)	(73.943.271)	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	202.161.924	(161.322.078)	Income (loss) before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	56.605.341	(48.396.623)	Tax expense at effective rates
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	5.772.531	Effect of changes in tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	971.320	3.155.672	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	(1.891.964)	953.135	Adjustment of tax bases
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	55.684.697	(38.515.285)	Tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak anak perusahaan	62.162.022	20.927.307	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	117.846.719	(17.587.978)	Total Tax Expense

## 29. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

### Laba (Rugi) bersih

	2009
	Rp'000
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	163.986.260

## 29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

### Net Income (Loss)

	2009
	Rp'000
Net income (loss) for computation of basic earnings (loss) per share	(69.790.974)

Jumlah Saham	Number of shares		
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	<u>1.660.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

### 30. GOODWILL – BERSIH

	2009 Rp'000
Goodwill	49.885.796
Amortisasi	<u>(10.804.535)</u>
Bersih	<u>39.081.261</u>

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, Perusahaan mengakuisisi TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL) yang efektif terjadi pada tanggal 8 Desember 2008. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih TSL pada tanggal 30 Nopember 2008.

### 30. GOODWILL - NET

	2008 Rp'000
Goodwill	49.885.796
Amortization	<u>(831.118)</u>
Net	<u>49.054.678</u>

As disclosed in Note 1c, the Company acquired TS Lifestyle (Thailand) Limited (TSL) which is effective on December 8, 2008. The acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of TSL's net assets as of November 30, 2008.

	Rp'000	
Nilai wajar aset bersih diperoleh	15.123.062	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u>49.885.796</u>	Goodwill
Biaya perolehan	<u>65.008.858</u>	Total cost
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi	65.008.858	Net cash outflow for the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	<u>2.115.435</u>	Cash and cash equivalents acquired
Bersih	<u>62.893.423</u>	Net

### 31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*. Pada tanggal 31 Desember 2009, instrumen derivatif berakhir pada bulan Juni 2012 dan memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 8.661.226 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008, instrumen derivatif berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012 dengan nilai wajar bersih sebesar Rp 88.581.262 ribu.

### 31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments consisting mainly on cross currency swaps and call spread options. On December 31, 2009, derivative financial instrument expire in June 2012 and has net fair values of Rp 8,661,226 thousand, while on December 31, 2008, derivative financial instrument expire in June 2010 and June 2012 and has net fair values of Rp 88,581,262 thousand.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

The Company entered into cross currency swaps with Standard Chartered Bank and Bank Danamon Indonesia and entered into call spread options contract with Bank Danamon Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2009 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 9.166.667 dan JPY 6.094.500.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar USD 29.333.333 dan JPY 19.502.400.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu. Pada tahun 2009, Perusahaan menyelesaikan sebagian *call spread option* sebelum tanggal jatuh tempo.

At December 31, 2009, the derivative contracts have notional amounts of USD 9,166,667 and JPY 6,094,500,000, while at December 31, 2008, the contracts have notional amounts of USD 29,333,333 and JPY 19,502,400,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices. In 2009, the Company settled its certain call spread options prior the maturity date.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi konsolidasi yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari *cross currency swaps* dan *call spread options* dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional dalam Yen Jepang dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair values of the cross currency swaps and call spread options and the periodic net settlements of the related interest on the Japanese Yen and U.S. Dollar notional amounts, details of which are as follows:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Perubahan nilai wajar - bersih	(79.920.036)	56.908.841	Net change in fair value
Pembayaran premi opsi	(25.495.162)	(37.245.162)	Payment of option premium
Penyelesaian <i>call spread option</i> dan <i>cross currency swaps</i>	76.006.940	19.575.266	Net settlement of call spread option and cross currency swaps
Bunga dari transaksi swap - bersih	(403.601)	5.085.856	Net settlement of interest
Keuntungan (kerugian) - bersih	<u>(29.811.859)</u>	<u>44.324.801</u>	Net gain (loss)

Perincian aset (tagihan) dan kewajiban derivatif berdasarkan nilai wajar yang diakui pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Details of asset (claim) and derivative liabilities based on fair value on December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Aset - <i>call spread option</i>	<u>66.913.496</u>	<u>272.737.224</u>	Asset - call spread option
Kewajiban			Liabilities
<i>Cross currency swaps</i>	28.119.574	115.690.539	Cross currency swaps
Premi opsi	30.132.696	68.465.423	Option premium
Jumlah	<u>58.252.270</u>	<u>184.155.962</u>	Total



**32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

a. Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2e.3 dan 2e.5

- PT Buana Mega Bimasakti
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- TS Lifestyle (Thailand) Limited \*)
- PT Prima Utama Mitra Abadi \*\*)
- PT Nusantara Logistic (dh/formerly PT Map Nusantara) \*\*\*)

\*) Sejak 30 Juni 2008, bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

\*\*\*) Sejak 19 Desember 2008, bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

\*\*\*) Sejak 16 Juli 2009, bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

b. PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

a. 0,15% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2008, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,09% dari jumlah aset pada 31 Desember 2008.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	
	Rp'000	
PT Prima Utama Mitra Abadi	5.099.820	PT Prima Utama Mitra Abadi
TS Lifestyle (Thailand) Limited	1.209.306	TS Lifestyle (Thailand) Limited
Jumlah	<u>6.309.126</u>	Total

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

a. The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 2e.3 and 2e.5.

\*) No longer a related party since June 30, 2008.

\*\*\*) No longer a related party since December 19, 2008.

\*\*\*) No longer a related party since July 16, 2009.

b. PT Samsonite Indonesia is an associated company.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Net revenues from related parties amounted to 0.15% in 2008, of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the receivables from sales to related party were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.09% of the total assets as of December 31, 2008.

The details of net sales to related parties are as follows:

- b. 0,05% dan 2,67% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,13% dan 0,04% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
PT Samsonite Indonesia	945.909	932.564	PT Samsonite Indonesia
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	48.200.265	PT Prima Utama Mitra Abadi
Jumlah	<u>945.909</u>	<u>49.132.829</u>	Total

- c. PT Nusantara Logistic (d/h PT Map Nusantara) memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 34u).
- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 9.063.478 ribu dan Rp 8.587.804 ribu.
- e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- b. Purchases from related parties amounted to 0.05% and 2.67% of the total purchases of merchandise in 2009 and 2008, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.13% and 0.04% of the total liabilities as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

The details of purchases from related parties are as follows:

- c. PT Nusantara Logistic (formerly PT Map Nusantara) provides warehouse operation services to the Company (see Note 34u).
- d. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the years 2009 and 2008 amounted to Rp 9,063,478 thousand and Rp 8,587,804 thousand, respectively.
- e. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

### 33. INFORMASI SEGMENT

#### Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
  - Penjualan pakaian dan asesoris
  - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
  - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
  - Properti
  - Investasi
  - Toko buku
  - Penjualan kerajinan tangan

### 33. SEGMENT INFORMATION

#### Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales:
  - Trading of clothes and accessories
  - Trading of sports equipment and accessories
  - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
  - Property
  - Investment
  - Book store
  - Handicraft trading

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2009							
	Departemen store/ Department stores Retail sales Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain / Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasi/ Consolidated Rp'000		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUES</b>	
Penjualan eksterm	2.289.298.281	1.295.344.515	407.084.412	120.487.830	4.112.215.038	-	4.112.215.038	External sales
Penjualan antar segmen	134.497.365	1.086.237	175.639	59.649.084	195.408.325	(195.408.325)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	2.423.795.646	1.296.430.752	407.260.051	180.136.914	4.307.623.363	(195.408.325)	4.112.215.038	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	246.134.545	47.485.674	5.154.337	8.941.155	307.715.711	-	307.715.711	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	161.189.936	276.263	3.708.461	55.838	165.230.498	-	165.230.498	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3.677.434	1.336.997	154.992	286.774	5.456.197	-	5.456.197	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.159.979	-	-	-	3.159.979	-	3.159.979	Equity in net income at associate
Amortisasi goodwill	(9.973.417)	-	-	-	(9.973.417)	-	(9.973.417)	Amortization of goodwill
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	143.176	(10.134.048)	(1.953.907)	100.556	(11.844.223)	-	(11.844.223)	Gain (loss) on disposal/sale of property and equipment
Kerugian transaksi derivatif	(29.811.859)	-	-	-	(29.811.859)	-	(29.811.859)	Loss derivative financial instrument
Beban bunga dan administrasi bank	(111.796.228)	(2.046.659)	(187.574)	(189.331)	(114.219.792)	-	(114.219.792)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(8.771.762)	(8.292.998)	(13.844.250)	(2.965.525)	(33.874.535)	-	(33.874.535)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	7.817.259	(18.860.445)	(12.122.278)	(2.711.688)	(25.877.152)	-	(25.877.152)	Other income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	253.951.804	28.625.229	(6.967.941)	6.229.467	281.838.559	-	281.838.559	Income (loss) before tax
Beban pajak	75.596.455	30.976.029	7.636.279	3.637.956	117.846.719	-	117.846.719	Tax expense
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	178.355.349	(2.350.800)	(14.604.220)	2.591.511	163.991.840	-	163.991.840	Income (loss) before minority interest
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	(441)	8	-	(433)	(5.147)	(5.580)	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba (rugi) bersih	178.355.349	(2.351.241)	(14.604.212)	2.591.511	163.991.407	(5.147)	163.986.260	Net Income (loss)
<b>NERACA</b>								<b>BALANCE SHEETS</b>
Aset segmen	2.244.060.098	1.196.347.883	318.282.871	249.988.544	4.008.679.396	(696.198.659)	3.312.480.737	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	66.913.496	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	2.244.060.098	1.196.347.883	318.282.871	249.988.544	4.008.679.396	(696.198.659)	3.379.394.233	Total asset consolidated
Kewajiban segmen	732.880.745	595.771.243	206.193.710	66.991.625	1.601.837.323	(696.198.659)	905.638.664	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	372.959.943	878.325	6.800.000	181.006	380.819.274	-	380.819.274	Interest bearing liabilities
Kewajiban berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	804.877.641	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.105.840.688	596.649.568	212.993.710	67.172.631	1.982.656.597	(696.198.659)	2.091.335.579	Total consolidated liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	81.032.340	130.368.455	31.799.054	1.849.062	245.048.911	-	245.048.911	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	115.775.305	102.816.112	34.257.442	7.223.353	260.072.212	-	260.072.212	Depreciation and amortization

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

	2008							
	Departemen store/ Retail sales	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUES</b>	
Penjualan ekstern	1.943.811.463	1.056.837.062	348.547.693	118.839.656	3.468.035.874	-	3.468.035.874	External sales
Penjualan antar segmen	156.282.345	1.460.706	4.339	66.813.180	224.560.570	(224.560.570)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	2.100.093.808	1.058.297.768	348.552.032	185.652.836	3.692.596.444	(224.560.570)	3.468.035.874	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	204.956.204	88.710.402	2.990.830	6.691.163	303.348.599	-	303.348.599	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(327.940.388)	1.265.866	(3.783.819)	(592.308)	(331.050.649)	-	(331.050.649)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3.035.958	5.067.153	110.613	902.172	9.115.896	-	9.115.896	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	49.668	-	-	-	49.668	-	49.668	Equity in net income of associate
Amortisasi goodwill	(831.118)	-	-	-	(831.118)	-	(831.118)	Amortization of goodwill
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(790.049)	(7.295.758)	(1.040.119)	-	(9.125.926)	-	(9.125.926)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan transaksi derivatif	44.324.801	-	-	-	44.324.801	-	44.324.801	Gain on derivative financial instruments
Beban bunga dan administrasi bank	(72.050.312)	(508.901)	(163.096)	(82.588)	(72.804.897)	-	(72.804.897)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	21.775.875	(37.441.880)	(15.986.790)	1.247.614	(30.405.181)	-	(30.405.181)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(332.425.565)	(38.913.520)	(20.863.211)	1.474.890	(390.727.406)	-	(390.727.406)	Other income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(127.469.361)	49.796.882	(17.872.381)	8.166.053	(87.378.807)	-	(87.378.807)	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	29.790.100	(9.824.935)	2.155.941	(4.533.128)	17.587.978	-	17.587.978	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	(97.679.261)	39.971.947	(15.716.440)	3.632.925	(69.790.829)	-	(69.790.829)	Income (loss) before minority interest
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	254	33	-	287	(432)	(145)	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba (rugi) bersih	(97.679.261)	39.972.201	(15.716.407)	3.632.925	(69.790.542)	(432)	(69.790.974)	Net Income (loss)
<b>NERACA</b>								<b>BALANCE SHEETS</b>
Aset segmen	2.454.040.380	1.181.203.313	307.211.934	253.296.382	4.195.752.009	(707.519.917)	3.488.232.092	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	272.737.224	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	2.454.040.380	1.181.203.313	307.211.934	253.296.382	4.195.752.009	(707.519.917)	3.760.969.316	Total asset consolidated
Kewajiban segmen	885.194.722	627.734.210	187.184.918	72.413.061	1.772.526.911	(707.519.917)	1.065.006.994	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	311.786.069	1.419.990	133.636	331.876	313.671.571	-	313.671.571	Interest bearing liabilities
Kewajiban berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.254.712.813	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.196.980.791	629.154.200	187.318.554	72.744.937	2.086.198.482	(707.519.917)	2.633.391.378	Total consolidated liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	147.024.190	220.934.209	58.492.972	2.168.692	428.620.063	-	428.620.063	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	94.149.864	79.659.633	28.468.294	7.865.950	210.143.741	-	210.143.741	Depreciation and amortization

**Segmen Geografis**

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2009	2008
	Rp'000	Rp'000
Luar negeri	92.490.483	26.435.994
Dalam negeri		
DKI Jakarta	2.982.194.620	2.504.176.568
Jawa Timur	353.869.173	317.826.863
Sumatera	208.521.020	185.155.280
Bali	181.395.424	161.252.890
Jawa Barat	131.997.962	111.860.609
Jawa Tengah dan Yogyakarta	78.404.504	67.245.988
Sulawesi	45.486.076	58.262.596
Kalimantan	37.855.776	35.819.086
Jumlah	<u>4.112.215.038</u>	<u>3.468.035.874</u>

**Geographical Segment**

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

	2009	2008
	Rp'000	Rp'000
Overseas	92.490.483	26.435.994
Domestic		
DKI Jakarta	2.982.194.620	2.504.176.568
East Java	353.869.173	317.826.863
Sumatera	208.521.020	185.155.280
Bali	181.395.424	161.252.890
West Java	131.997.962	111.860.609
Middle Java and Yogyakarta	78.404.504	67.245.988
Sulawesi	45.486.076	58.262.596
Kalimantan	37.855.776	35.819.086
Total	<u>4.112.215.038</u>	<u>3.468.035.874</u>

**34. IKATAN**

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian-perjanjian tersebut telah diperbaharui dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement was renewed and lately on January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H <sub>2</sub> O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H <sub>2</sub> O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

The Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 34a, 34b, 34c, 34d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu enam tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan SOGO & SEIBU Co., Ltd. (d/h Sogo Co., Ltd.), Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu serta diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement described in Notes 34a, 34b, 34c and 34d, the Company and the group are prohibited for selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

- e. On December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with SOGO & SEIBU Co., Ltd. (formerly Sogo Co., Ltd.), Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay royalty, certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.945.364 dan Rp 11.623.613 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai aset tidak lancar.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- j. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu sepuluh tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia (SPI).

Deferred license fees consisting of development fees and initial franchise fees, are classified as non-current asset as of December 31, 2009 and 2008 amounting to Rp 10,945,364 thousand and Rp 11,623,613 thousand, respectively, net of accumulated amortization.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using certain formula.

- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on certain percentage.
- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on certain percentage.

The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- j. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), under which PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on certain percentage.

Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia (SPI).



Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 891.033 ribu dan Rp 1.292.407 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

- k. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan SOGO & SEIBU Co., Ltd (d/h Millenium Retailing, Inc.), Jepang dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

- l. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- m. Pada tanggal 20 October 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.956.350 ribu dan Rp 1.620.312 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai aset tidak lancar.

Deferred license fees consisting of development fee and initial franchise are classified as non-current assets as of December 31, 2009 and 2008 amounting to Rp 891,033 thousand and Rp 1,292,407 thousand, respectively, net of accumulated amortization.

- k. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with SOGO & SEIBU Co., Ltd (formerly Millenium Retailing, Inc.), Japan, which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on certain percentage.

- l. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain and Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on certain percentage.

The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- m. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.

Deferred license fees consisting of development fees and initial franchise fees, are classified as non-current asset as of December 31, 2009 and 2008 amounting Rp 1,956,350 thousand and Rp 1,620,312 thousand, respectively, net of accumulated amortization.

n. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd, London melalui *Exclusive License Agreement* dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.

o. Pada tanggal 24 Mei 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Cold Stone Creamery International LLC, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Cold Stone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Cold Stone Creamery International LLC atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Cold Stone Creamery International LLC.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.677.968 ribu dan Rp 1.845.982 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Pada tanggal 18 Februari 2008, PBP mengadakan perjanjian dengan ITX Merken B.V., yang memberikan hak kepada PBP untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Pull & Bear". PBP diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textile S.A., Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Pull & Bear. Berdasarkan perjanjian ini, PBP diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

q. Pada tanggal 25 Agustus 2008, DPI mengadakan perjanjian dengan Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Domino's Pizza". Berdasarkan perjanjian ini, franchisee diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu.

Biaya lisensi yang ditangguhkan meliputi biaya pengembangan dan biaya awal waralaba setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.500.852 ribu dan Rp 3.699.436 ribu pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd, London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other fees based on certain percentage.

o. On May 24, 2007, SII entered into several agreements with Cold Stone Creamery International LLC, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Cold Stone Creamery". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Cold Stone Creamery International LLC or from the suppliers approved by Cold Stone Creamery International LLC.

Deferred license fees consisting of development fees and initial franchise fees, are classified as non-current asset as of December 31, 2009 and 2008 amounting Rp 2,677,968 thousand and Rp 1,845,982 thousand, respectively, net of accumulated amortization.

p. On February 18, 2008, PBP entered into several agreement with ITX Merken B.V., which grants PBP the right to open and operate stores known as "Pull & Bear". PBP shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textile S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Pull & Bear. Based on this agreement, PBP shall pay royalty based on certain percentage.

q. On August 25, 2008, DPI entered into several agreements with Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA which grants DPI the right to open and operate stores known as "Domino's Pizza". Based on the agreements, franchisee shall pay certain fees.

Deferred license fees consisting of development fees and initial franchise fees, are classified as non-current asset as of December 31, 2009 and 2008 amounting Rp 3,500,852 thousand and Rp 3,699,436 thousand, respectively, net of accumulated amortization.

- r. Pada tanggal 3 Oktober 2008, HN mengadakan perjanjian dengan Manolo Blahnik International Limited, yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan butik yang dikenal dengan nama "Manolo Blahnik". Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya lisensi dan royalty sebesar persentase tertentu.

Biaya lisensi yang ditangguhkan dikurangi akumulasi sebesar Rp 66.681 ribu pada tanggal 31 Desember 2009 disajikan sebagai aset tidak lancar.

Jumlah beban royalti atas perjanjian-perjanjian tersebut diatas adalah sebesar Rp 98.749.864 ribu dan Rp 82.132.224 ribu masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 yang dicatat sebagai beban pokok penjualan. Jasa manajemen yang dibayarkan kepada Kinokunia sebesar Rp 142.503 ribu dan Rp 136.750 ribu masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, dicatat sebagai beban penjualan.

- s. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.

- t. Pada tahun 2007, SS mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Prima Property Tbk, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement sebagai. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2009.

Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2011. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.

- r. On October 3, 2008, HN entered into agreement with Manolo Blahnik International Limited which grants HN to open and operate boutique known as "Manolo Blahnik". Based on this agreement, HN shall pay license fee and royalty based on certain percentage.

The deferred license fees net of accumulated amortization of Rp 66,681 thousand on December 31, 2009 are classified as non-current asset.

Total royalty expenses from the agreements above amounting to Rp 98,749,864 thousand in 2009 and Rp 82,132,224 thousand in 2008, was presented as cost of goods sold. Management fee paid to Kinokunia amounting to Rp 142,503 thousand in 2009 and Rp 136,750 thousand in 2008, was presented as selling expense.

- s. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.

- t. In 2007, SS entered into an agreement with PT Indonesia Prima Property Tbk, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement expired on August 31, 2009.

On September 1, 2009, SS entered into an agreement with PT Manning Development, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2011. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.

	Jumlah yang dibayarkan SS terdiri dari:		
	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Jasa manajemen (Catatan 26)	4.200.000	3.900.000	Management fee (see Note 26)
Biaya reimbursement	600.000	900.000	Reimbursement fee
Jumlah	4.800.000	4.800.000	Total

u. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Nusantara Logistic (d/h PT MAP Nusantara) (NL), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana NL setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan NL. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009.

Beban jasa pengelolaan gudang adalah sebesar Rp 36.031.587 ribu dan Rp 39.816.257 ribu masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 disajikan sebagai beban penjualan.

v. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

u. Based on agreement between the Company and PT Nusantara Logistic (formerly PT MAP Nusantara) (NL), a related party, dated January 2, 2006, NL agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by NL. The agreement is valid until December 31, 2009.

Warehouse operation services expense amounted to Rp 36,031,587 thousand and Rp 39,816,257 thousand in 2009 and 2008, which is recorded as part of selling expenses.

v. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

### 35. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,12% dan 0,18% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2009 dan 2008.

### 35. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.12% and 0.18% of total inventories in 2009 and 2008, respectively.

**36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries, except TSL, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2009		2008		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000	
<b>Aktiva</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	309.406	2.908.416	600.500	6.575.472	Cash and cash equivalents
	SGD	4.885	32.724	4.908	37.336	
	EURO	46.999	634.937	19.690	303.850	
	GBP	5.401	81.633	7.998	126.389	
	Lainnya/ others	-	2.260	-	-	
Piutang usaha	USD	1.123.481	10.560.723	494.148	5.410.920	Trade accounts receivable
	HKD	962	1.166	962	1.359	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	-	-	129.864	1.422.015	Other accounts receivable from third parties
	EURO	-	-	15.000	231.486	
	GBP	-	-	1.815	28.687	
Uang jaminan	USD	1.504.087	14.138.418	1.153.564	12.631.521	Refundable deposits
	GBP	25.000	377.857	-	-	
	SGD	16.396	109.828	-	-	
<b>Jumlah aktiva</b>			<b>28.847.962</b>		<b>26.769.035</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD	9.526.976	89.553.574	11.894.395	130.243.623	Trade accounts payable
	GBP	1.901.219	28.735.543	1.663.554	26.289.145	
	EURO	862.518	11.652.340	1.697.958	26.202.882	
	SGD	1.022.256	6.847.600	1.300.284	9.891.262	
	JPY	16.854.386	1.714.163	28.952.711	3.503.278	
	CHF	249.041	2.263.136	429.205	4.441.838	
	THB	220.244	62.114	-	-	
	MYR	98.687	271.106	357.342	1.126.699	
	Lainnya/ others	-	1.029.426	-	431.701	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.039.009	19.166.681	2.590.932	28.370.707	Other accounts payable to third parties
	GBP	75.966	1.148.178	322.212	5.091.909	
	EURO	132.041	1.783.830	220.220	3.398.441	
	SGD	46.163	309.226	574.272	4.368.485	
	JPY	4.768.346	484.961	34.512	4.176	
	HKD	113.830	137.983	17.509	24.723	
	CHF	31.183	283.369	44.765	463.269	
	Lainnya/ others	-	47.419	-	483.366	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	750.231	7.052.168	787.251	8.620.399	Accrued expenses
	GBP	12.874	194.585	6.927	109.464	
	SGD	21.387	143.264	15.233	115.875	
	JPY	6.844.777	696.143	-	-	
	EURO	8.057	108.846	-	-	
	HKD	1.825	2.212	-	-	
	THB	9	3	-	-	
	CHF	17.722	161.046	-	-	
Hutang bank	USD	9.166.667	86.166.667	29.333.333	321.199.993	Bank loans
	JPY	1.931.666.601	196.458.704	6.181.333.334	749.356.858	
<b>Jumlah kewajiban</b>			<b>456.474.287</b>		<b>1.323.738.093</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Kewajiban bersih</b>			<b>(427.626.325)</b>		<b>(1.296.969.058)</b>	<b>Net liabilities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2009	2008	
	Rp	Rp	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 GBP	15.114	15.803	GBP 1
1 EUR	13.510	15.432	EUR 1
1 USD	9.400	10.950	USD 1
1 CHF	9.087	10.349	CHF 1
1 SGD	6.698	7.607	SGD 1
1 MYR	2.747	3.153	MYR 1
1 HKD	1.212	1.412	HKD 1
1 THB	282	315	THB 1
1 JPY	102	121	JPY 1

### 37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa Pinjaman Tetap *on Installment* (PTI) dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 30.000.000 ribu dengan jangka waktu 3 tahun. Pada tanggal 12 Maret 2010 seluruh fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan.
- b. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan menambah penggunaan fasilitas *installment loan* dari Bank Central Asia sebesar Rp 100.000.000 ribu yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2012 (Catatan 12).
- c. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 16) sejumlah Rp 97.702.112 ribu.

### 38. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

- a. **Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Pada tahun 2009, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

### 37. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On March 12, 2010, the Company obtained an additional credit facility on a fixed loan on installment (PTI) from Bank ICBC Indonesia amounting to Rp 30,000,000 thousand with a 3-year tenor. On March 12, 2010 all of the facility has been used by the Company.
- b. On March 22, 2010, the Company increased the existing installment loan facility usage from Bank Central Asia amounting to Rp 100,000,000 thousand which due on December 24, 2012 (Note 12).
- c. Up to the date of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries paid short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 16) amounted to Rp 97,702,112 thousand.

### 38. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)

- a. **Revised standards effective in the current year**

In 2009, the Company and its subsidiaries adopted the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Penerapan awal ini tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasi tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan datang.

**b. Standar revisi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif**

- i. Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:
  - PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
  - PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
  - PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- ii. Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:
  - PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
  - PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
  - PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
  - PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
  - PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
  - PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
  - PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
  - PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

The principal changes to the standard include among other things the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

The initial adoption has no significant effect on the consolidated financial statements but may affect the accounting for future transactions or arrangements.

**b. Revised standards in issue not yet effective**

- i. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010:
  - PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Costs
  - PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
  - PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- ii. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:
  - PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
  - PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows
  - PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
  - PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
  - PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures
  - PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates
  - PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
  - PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
  - PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
  - PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

**c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif**

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas : Kontibusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Perusahaan menyajikan informasi neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas, dimana penyertaan saham pada anak perusahaan dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disajikan dari halaman 70 sampai dengan 74.

**40. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 69 dan informasi tambahan dari halaman 70 sampai dengan 74 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2010.

**c. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet effective**

The following ISAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities Non-monetary Contributions by Venturers

Management is evaluating the effect of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

**39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY**

The financial information of the parent Company only presents balance sheets, statements of income, statements of changes in equity and statements of cash flows, information in which investments in its subsidiaries were accounted for using the equity method. Financial information of the parent Company only was presented on pages 70 to 74.

**40. APPROVAL AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements on pages 3 to 69 and supplementary information on pages 70 to 74 were approved and authorized for issue by the Company's Directors on March 26, 2010.



**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI**  
**INDUK PERUSAHAAN \*)**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S**  
**BALANCE SHEETS \*)**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
<b><u>ASET</u></b>			<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	46.337.664	179.203.364	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	6.017.065	3.792.058	Temporary investments
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	57.557.760	69.333.011	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.618.895 ribu	48.263.173	43.027.801	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,618,895 thousand
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	9.995.591	44.279.248	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.968.946 ribu tahun 2009 dan Rp 3.876.205 ribu tahun 2008	790.447.416	771.364.849	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,968,946 thousand in 2009 and Rp 3,876,205 thousand in 2008
Uang muka	122.432.923	107.856.754	Advances
Pajak dibayar dimuka	21.641.604	26.986.371	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	61.009.138	60.818.322	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.163.702.334</b>	<b>1.306.661.778</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	185.549.657	190.295.840	Accounts receivable from related parties
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	10.754.086	9.638.174	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	1.291.967.403	1.287.449.672	Investments in shares of stock
Uang muka investasi saham	10.000.000	10.000.000	Advance for purchases of investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 316.368.367 ribu tahun 2009 dan Rp 259.694.835 ribu tahun 2008	250.191.702	248.761.438	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 316,368,367 thousand in 2009 and Rp 259,694,835 thousand in 2008
Aset pajak tangguhan - bersih	-	30.138.077	Deferred tax asset - net
Uang jaminan	25.843.505	30.594.746	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	31.129.343	31.966.063	Advance for purchases of property and equipment
Instrumen keuangan derivatif	66.913.496	272.737.224	Derivative financial instruments
Aset lain-lain	2.449.158	-	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.874.798.350</b>	<b>2.111.581.234</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.038.500.684</b>	<b>3.418.243.012</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

\*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI**  
**INDUK PERUSAHAAN \*)**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S**  
**BALANCE SHEETS \*)**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Continued)**

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	304.737.282	285.422.910	Bank loans
Hutang usaha			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10.738.093	10.300.141	Related parties
Pihak ketiga	113.722.723	203.846.920	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	36.709.746	77.987.191	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	47.136.716	46.076.126	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	26.079.545	24.156.672	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	19.284.161	14.576.899	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Bank	145.485.677	128.356.424	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	505.134	387.743	Finance lease obligation
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>704.399.077</u>	<u>791.111.026</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	354.544.636	356.394.784	Accounts payable to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	235.651.887	936.737.244	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.063.210	731.448	Finance lease obligation
Hutang obligasi - bersih	356.889.007	-	Bonds payable - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	23.722.049	19.458.307	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	9.194.375	-	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.074.028	2.085.750	Decommissioning cost
Instrumen keuangan derivatif	58.252.270	184.155.962	Derivative financial instruments
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.041.391.462</u>	<u>1.499.563.495</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>SELISIH LEBIH AKUMULASI RUGI ANAK PERUSAHAAN DIATAS NILAI INVESTASI</b>	<u>4.666.476</u>	<u>-</u>	<b>EXCESS OF ACCUMULATED LOSSES OF SUBSIDIARIES OVER COST OF INVESTMENT</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	46.947.040	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(1.482.935)	(3.707.942)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(11.343.305)	(5.607.216)	Difference due to change of equity in subsidiary
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21.000.000	21.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	456.459.858	292.473.598	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.288.043.669</u>	<u>1.127.568.491</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>3.038.500.684</u></u>	<u><u>3.418.243.012</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

\*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI**  
**TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S**  
**STATEMENTS OF INCOME \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Penjualan eceran dan grosir	1.554.150.679	1.427.571.610	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	33.285.215	36.736.290	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	1.337.941	1.987.254	Rent and service revenue
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	<b>1.588.773.835</b>	<b>1.466.295.154</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>923.541.831</b>	<b>841.490.167</b>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>665.232.004</b>	<b>624.804.987</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	485.101.900	439.240.756	Selling
Umum dan administrasi	92.244.740	99.956.334	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	577.346.640	539.197.090	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>87.885.364</b>	<b>85.607.897</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	163.806.368	(322.245.337)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba bersih anak perusahaan	17.509.033	53.015.819	Equity in net income of subsidiaries
Penghasilan bunga	3.602.619	2.976.723	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.159.979	49.668	Equity in net income of associate
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	314.571	(793.457)	Gain (loss) on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif	(29.811.859)	44.324.801	Gain (loss) on derivative financial instruments
Beban bunga dan administrasi bank	(100.993.726)	(69.720.532)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	74.198.608	98.478.159	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	131.785.593	(193.914.156)	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>219.670.957</b>	<b>(108.306.259)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>TAX (BENEFIT) EXPENSE</b>
Pajak kini	(16.352.244)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(39.332.453)	38.515.285	Deferred tax
Jumlah	(55.684.697)	38.515.285	Total
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>163.986.260</b>	<b>(69.790.974)</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	98,79	(42,04)	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

\*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

\*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
 INDUK PERUSAHAAN SAJA  
 DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk  
 PARENT COMPANY ONLY  
 SCHEDULE III: PARENT COMPANY'S  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY \*)  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008

	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Saldo laba/Retained earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2008	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	-	-	16.000.000	386.354.572	1.225.764.623	Balance as of January 1, 2008
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(19.090.000)	(19.090.000)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(3.707.942)	-	-	-	(3.707.942)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	(5.607.216)	-	-	(5.607.216)	Difference due to change of equity in subsidiary
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(69.790.974)	(69.790.974)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2008	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	(3.707.942)	(5.607.216)	21.000.000	292.473.598	1.127.568.491	Balance as of December 31, 2008
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	2.225.007	-	-	-	2.225.007	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	(5.736.089)	-	-	(5.736.089)	Difference due to change of equity in subsidiary
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	163.986.260	163.986.260	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009	830.000.000	46.947.040	(53.536.989)	(1.482.935)	(11.343.305)	21.000.000	456.459.858	1.288.043.669	Balance as of December 31, 2009

\*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

\*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.594.363.999	1.453.281.149	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.449.500.263)	(1.475.409.948)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	144.863.736	(22.128.799)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(96.747.323)	(58.395.434)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3.591.453	16.535.464	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(14.479.514)	(21.641.604)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	37.228.352	(85.630.373)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) investasi sementara dan investasi saham	14.998.750	(89.536.916)	Proceeds (placements) of temporary investments and investment in shares of stock
Penerimaan bunga	3.602.619	2.976.723	Interest received
Penempatan uang muka investasi saham	-	(10.000.000)	Placements of advance for investments in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	2.604.749	10.458.110	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(27.761.191)	(65.123.075)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(30.583.361)	-	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penerimaan (penempatan) uang jaminan	269.961	(5.605.872)	Proceeds (placements) of refundable deposits
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(36.868.473)	(156.831.030)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang bank	19.314.372	285.422.910	Proceeds from bank loans
Pembayaran Premi Opsi	(25.495.163)	(37.245.162)	Payment of option premium
Penerimaan dari <i>unwinding call spread option</i>	53.259.519	-	Proceeds from unwinding call spread option
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan dan hutang pembelian aset tetap	(10.882.675)	(3.422.919)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2.962.246	87.753.726	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Penambahan hutang bank jangka panjang	100.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Penambahan hutang obligasi	364.000.000	-	Increase in bonds payable
Pembayaran biaya emisi obligasi	(7.291.350)	-	Payment of bond issuance cost
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(629.540.091)	(102.759.365)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	-	(19.090.000)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(133.673.142)	210.659.191	Net Cash Provided (Used in) by Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(133.313.263)	(31.802.213)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	179.203.364	210.526.023	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	447.563	479.554	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	46.337.664	179.203.364	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	31.420.081	25.000.000	Advances for purchases of property and equipment
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.547.819	12.262.779	Other accounts payable to third parties
Kewajiban sewa pembiayaan	1.075.590	1.076.584	Finance lease obligation
Estimasi biaya pembongkaran	-	2.085.750	Decommissioning cost of property and equipment
Pengalihan uang jaminan sebagai pembayaran hutang sewa	3.616.779	-	Transfer of deposits for payment of rent payable

\*) **DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

\*) **PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**